

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang merupakan suatu proses penelitian dalam menemukan sebuah pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis untuk mengetahui jawaban dari penelitian tersebut.

Menurut Wahyuni dkk, (2023:114) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Menurut Azhari dkk, (2023:196) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data berbentuk angka atau data yang dapat diukur secara statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi hubungan antar variabel, serta menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Machali, (2021) variabel penelitian merupakan sesuatu yang memiliki bentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai yang dapat diukur dan dapat berubah dalam suatu penelitian. Variabel digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu fenomena dengan fenomena lain Mustafa dkk., (2022) Dalam penelitian, variabel penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen)
Kualitas produk (X)
2. Variabel terikat (dependen) Loyalitas konsumen (Y)

3.3 Populasi & Sampe

3.3.1 Populasi

Menurut Balaka, (2022) populasi adalah seluruh karakteristik yang akan menjadi objek penelitian, dimana dalam karakteristik tersebut berhubungan dengan peristiwa, seluruh kelompok orang, atau benda yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan menurut Susanto dkk., (2024) populasi merupakan sebagian objek yang diambil secara keseluruhan yang ditetapkan oleh peneliti dan dijadikan sebagai referensi untuk memilih sampel.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang berbelanja di Toko Vivin selama periode dua bulan penelitian. Berdasarkan data observasi awal, rata-rata jumlah konsumen perminggu kurang lebih 13 orang. sehingga total populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Susanto dkk, (2024) sampel merupakan sebagai bagian dari keseluruhan jumlah karakteristik dari popuasi yang ada. Adapun sampel yang akan digunakan penulis yaitu menggunakan metode slovin dengan rumus slovin yang sudah tertera dalam Azhari dkk, (2023). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 100 orang. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%.

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (margin of error), biasanya 5% atau 0,05

jika jumlah populasi (**N**) adalah 100 dan tingkat kesalahan (**e**) adalah 5% (0,05), maka:

Jadi, sampel yang digunakan adalah **80** responden.

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05)^2} = \frac{100}{1 + 100(0,0025)} = \frac{100}{1 + 0,25} = \frac{100}{1,25} = 80$$

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Azhari dkk, (2023). skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan skala likert, yang terdiri dari 4 (Empat) opsi alternatif jawaban, dimana jawaban tersebut mempunyai bobot sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pemberian Skor Pada Skala Likert

JawabanResponden	Skor
Setuju = S	4
Netral= N	3
Tidak Setuju=TS	2
SangatTidakSetuju=STS	1

3.5 Teknik pengumpulan Data

Menurut Ajat (2018:22), teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif diperlukan data-data untuk dianalisis. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

3.5.1 Angket/Kuesioner

Menurut Subhaktiyasa, (2024) angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis skala pengukuran yaitu Skala Likert Sudaryono, (2018:190) untuk setiap item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner) seperti yang terlampir dihalaman terakhir lampiran penelitian dan observasi langsung di lokasi penelitian. Dan juga data sekunder yang merupakan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara tidak langsung atau dari sumber lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Assyakurrohim, (2022), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dengan maksud mengelola data menjadi lebih mudah untuk dimengerti dan juga dapat menemukan solusi dalam sebuah permasalahan. Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan bantuan metode statistik deskriptif untuk menganalisis data. Hasilnya akan tersaji dalam bentuk angka-angka dan dijelaskan dalam suatu uraian.

3.6.1 Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang harus diukur. Menurut Sekaran dalam Kuncoro (2013), Validitas menguji seberapa baik suatu instrumen dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi penelitian karena

tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Koefisien korelasi dalam uji validitas dapat dilakukan dengan rumus pearson sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	=Nilai korelasi Productmoment
n	=Jumlah sampel
x	=Variabel bebas
y	=Variabel terikat
$\sum Y^2$	=Jumlah kuadrat variabel bebas
$\sum X^2$	=Jumlah kuadrat variabel terikat

Dasar pengambilan dalam uji validitas adalah:

1. jika nilai r hitung $> r$ table, maka pertanyaan atau pernyataan dalam angket dinyatakan valid.
2. jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengujian yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrument mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan sebuah pengukuran Assyakurrohim, (2022). Metode pengujian reliabilitas adalah menggunakan metode cronbach's alpha Kuncoro (2013:181) dengan dasar pengambilan dalam uji reliabilitas yaitu:

1. Jika nilai cronbach's $\alpha > 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Sementara, jika nilai cronbach's $\alpha < 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal Assyakurrohim, (2022). Pengujian asumsi normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan Model regresi yang baik mensyaratkan distribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria keputusannya adalah data berdistribusi normal jika distribusi data mengikuti garis normal (45 derajat) pada kurva P-P normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis normalnya.

3.6.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan pada variance dari residual pengamatan dalam model regresi. Jika varian dari residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dikatakan homoskedastis, dan jika berbeda dikatakan heteroskedastis Assyakurrohim dkk, (2022). Uji heteroskedastisitas didasarkan pada dispersi. Dimana dasar pengambilan keputusan terletak pada sebaran, direpresentasikan sebagai sebaran titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas Adiwijaya dkk, (2024).

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen Yuniar dkk, (2024). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengukur hubungan serta tingkat pengaruh variabel independen.

Persamaan regresi linier sederhana memiliki bentuk:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Nilai variabel dependen yang diprediksi.

X: Nilai variabel independen.

a: Intersep (nilai Y ketika X = 0).

b : Koefisien regresi (kemiringan garis regresi).

3.7.2 Uji T (Parsial)

Uji t yaitu uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang hubungan Kualitas Produk (X1) sebagai variabel bebas dengan Keputusan Pembelian sebagai variabel terikat. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Balaka, 2022). Uji t dilakukan dengan membandingkan t-hitung terhadap t-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. $H_a: \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 ditentukan sebagai dasar pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima. Berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2), dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Ghazali, (2019:117) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.8 Lokasi Penelitian Dan Jadwal Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam melakukan Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas konsumen Baju Adat Nias Di Toko Vivin, yaitu pada karyawan Toko Vivin Jln. Sirao No 43. Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara.

3.8.2 Jadwal Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti membuat timeline sebagaiberikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal							
	Janua ri	Febr uari	Mar et	Mar et	Apri l	Mei	Juni	Agus tus
	2025	2025	202 5	202 5	202 5	202 5	2025	202 5
Kegiatan Proposal Skripsi								
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing								
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi								
Persiapan Seminar								
Seminar Proposal Skripsi								
Persiapan Penelitian								
Pengumpulan Data								
Penulisan Naskah Skripsi								
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing								
Persiapan Ujian Skripsi								
Ujian Skripsi								

Sumber : Olahan Peneliti, 2025